

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara mendalam dengan guru-guru di TK Islam Al Azhar 50 Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini merujuk pada Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang tugas guru dan dosen, adapun ketujuh peran guru tersebut yaitu guru sebagai

1. Pendidik, Guru menanamkan nilai-nilai tersebut melalui pembiasaan harian seperti berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, mengucapkan salam, menggunakan kata-kata sopan, mencuci tangan, serta bersikap jujur dan tolong-menolong.
2. Pengajar, penanaman nilai agama dan moral kepada anak usia dini dilakukan melalui berbagai metode yang disesuaikan dengan perkembangan dan karakteristik anak. Metode utama yang digunakan adalah pembiasaan, di mana anak secara rutin diajak melakukan kegiatan bernilai agama seperti berdoa, mengucapkan salam, berbagi, dan mengikuti ibadah bersama. Selain itu, guru juga menggunakan metode bercerita dan kisah teladan untuk menyampaikan nilai-

nilai moral melalui tokoh-tokoh islami yang mudah dipahami anak.

3. Pembimbing, dalam membimbing anak untuk menanamkan nilai agama dan moral, guru menerapkan pendekatan yang aktif, lembut, dan konsisten sesuai dengan usia dan karakter anak. Guru berperan sebagai teladan langsung (role model), memberikan contoh nyata dalam bersikap jujur, sopan, bertanggung jawab, serta menunjukkan cara beribadah dan berperilaku baik.
4. Pengarah, upaya yang dilakukan guru dalam mengarahkan adalah melalui pembiasaan rutin yang konsisten, seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membuang sampah pada tempatnya, dan merapikan mainan setelah digunakan. Dan guru juga melibatkan anak dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekolah seperti "Rabu Bersih" yang dilakukan secara rutin setiap minggunya.
5. Pelatih, guru melatih pengembangan seperti perilaku sopan santun dan saling menghormati pada anak usia dini dilakukan melalui berbagai kegiatan yang konsisten, seperti pembiasaan mengucapkan salam, menggunakan empat kata ajaib (maaf, tolong, permisi, terima kasih), bergiliran saat bermain, dan antri dengan tertib.

6. Penilai, dalam teknik penilaian perkembangan nilai agama dan moral pada anak dilakukan secara komprehensif melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung, pencatatan anekdot untuk mendokumentasikan perilaku spesifik anak, serta penggunaan checklist sebagai alat evaluasi sistematis. Selain itu, beberapa guru juga memanfaatkan portofolio kegiatan anak dan komunikasi dengan orang tua sebagai bagian dari proses penilaian
7. Mengevaluasi yang secara langsung memberi contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral.

Faktor pendukung dalam penanaman nilai agama dan moral ini antara lain adalah kerjasama yang baik antara guru dan orang tua, lingkungan sekolah yang kondusif, dan komitmen guru dalam memberikan keteladanan. Sementara itu, hambatan yang dihadapi guru meliputi kurangnya pembiasaan dari lingkungan rumah, pengaruh media dan lingkungan luar, perbedaan karakter anak, serta keterbatasan waktu pembelajaran.

B. Saran

1. Untuk Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi dalam metode pembelajaran nilai agama dan moral

serta lebih kreatif dalam menggunakan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak. Konsistensi dalam memberikan teladan juga perlu dijaga agar nilai-nilai yang ditanamkan dapat diterima secara utuh oleh anak.

2. Untuk Orang Tua

Diharapkan adanya sinergi yang kuat antara guru dan orang tua. Orang tua perlu melanjutkan pembiasaan nilai-nilai agama dan moral di rumah agar proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah dapat berjalan secara berkelanjutan.

3. Untuk Sekolah

Sekolah diharapkan terus menyediakan fasilitas dan lingkungan yang mendukung penanaman nilai agama dan moral. Selain itu, sekolah juga perlu memberikan ruang bagi guru untuk melakukan refleksi dan pelatihan guna meningkatkan kualitas pengajaran nilai agama dan moral.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan ruang lingkup. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti dari sisi orang tua atau anak secara langsung, atau memperluas lokasi penelitian agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai upaya penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>
- Anindita, L. M., Ramida, N., & Sa'adah, N. (n.d.). Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Religius pada Anak Usia Dini di Kota Banjarmasin. *Journal Islamic Education*, 1(3), 776. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Education/index>
- Arifudin, O. (2016). *Konsep Paud*.
- Dadan Suryana. (2016). *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. <https://books.google.co.id/books?id=qQRBDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Djama, A., Rahim, N., & Habibie, H. (2020). *Panduan Penilaian Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Pada Kelompok Anak Usia 5 – 6 Tahun Berbasis Kurikulum 2013*. 80.
- Djollong, A. F. (2020). KEDUDUKAN GURU SEBAGAI PENDIDIK. *274-Article Text-943-1-10-20191015*, 4 (2), 124.
- Dozan, W., & Fitriani, L. (2020). Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi Perang Timbung. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i1.2>
- Fahrudin, A. H., & Sari, E. N. T. (2020). Implementasi Kode Etik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sukodadi Lamongan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 151. <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v13i2.643>

- Fithri, R., Baidarus, & Wismanto. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Pembelajaran Nilai-Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 10475–10479.
- H. Wanto Rivaie. (2010). Membina Nilai Moral Sosial Budaya Indonesia Di Kalangan Remaja. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 1(1), 89–105.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPSH/article/view/383%0Ahttps://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPSH/article/download/383/386>
- Harja, H. (2021). Peran Guru Sebagai Evaluator. *Nomifrod*, 1–5.
- Haty, T. J. P. P., Atikah, C., & Rusdiyani, I. (2023). Pengaruh Kualifikasi Akademik Guru Paud Terhadap Kemampuan Menyusun Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Golden Age*, 07(02), 443–448.
- Humaida, R. (2024). *Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Mengucap Basmallah*. 1, 38–53.
- Idad Suhada. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*.
- JS, M., Farida, K., & Sakinah, S. (2022). Permasalahan Perkembangan Nilai Agama dan Moral Generasi Alpha Untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2), 139–152.
<https://doi.org/10.19109/ra.v6i2.14934>
- Kartini, K., & Akip, M. (2024). Penanaman Nilai Toleransi Dalam Pluralisme Beragama Pada Anak Usia Dini Di Tk Negeri Pembina Nanga Pinoh. *Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 9–22.
<https://doi.org/10.46368/mkjpaud.v4i1.1935>
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini.

Jurnal Golden Age, 1(01), 1.
<https://doi.org/10.29408/goldenage.v1i01.479>

Lumowa, F., Najoran, H., & Pangemanan, S. E. (2021). Peran pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dasar pada masa pandemi di Desa Tondei I Kabupaten Minahasa Selatan. *Government*, 1(2), 1–10.

Maulana, A., Yunitasari, N., Hikmah, R. N., Rusmana, R., & Khomaeny, E. F. F. (2018). Bermain Ludo Untuk Meningkatkan Sosial Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 2(2a), 36–45.
<https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i2a.285>

Moleong. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi Revisi)*.

Mulyadi. (2021). *Psikologi Agama* (2021st ed.).
https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi_Agama/Qb1eEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=agama+menurut+thoules&pg=PA217&printsec=frontcover

Mulyana, D. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Remaja Rosdakarya.

Nalapraya, S. P. (2023). Tugas, peran, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1–12.

Novan, A. W. (2016). *Konsep Dasar PAUD*. Gava Media.

Novitasari, D. W., & Abduh, M. (2022). Upaya Guru dalam Melatih Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar Berbasis Teori Behaviorisme. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6373–6378.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3261>

Parnawi, A., & Ahmed Ar Ridho, D. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai

- Moral Dan Etika Siswa Di Smk Negeri 4 Batam. *Berajah Journal*, 3(1), 167–178. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.209>
- Pemerintah. (2005). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. *Produk Hukum*.
- Pulungan, N. (2022). Pentingnya Pendidikan Nilai Agama dan Moral Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(3), 25--28. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>
- Putri Nazidah, M. D. (2021). Problematika Linieritas dan Pemenuhan Kualifikasi Akademik Guru dalam Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2043–2051. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1373>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rizqina, A. L., & Suratman, B. (2020). Peran Pendidik Dalam Menanamkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini. *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 14(1), 18–29. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v14i1.760>
- Salasiah, S. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Rutinitas. *E-CHIEF Journal*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.20527/e-chief.v1i1.3372>
- Sari, A. J., Guru, P., Anak, P., Dini, U., & Jakarta, U. N. (2025). *STUDI LITERATUR : PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM PENDIDIKAN MORAL DAN AGAMA ANAK USIA DINI*. 4, 108–115. <https://doi.org/10.21009/JP2PAUD.041.06>
- Sokhibah, S., & Komalasari, D. (2015). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Warna Melalui Bermain

Bola Pada Anak Kelompok A. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1–7.

Sugiyono. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sulistiani, I., & Nursiwi Nugraheni. (2023). Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(4), 1261–1268. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>

Surip, I. Z. dan N. (2022). Implementasi Penilaian Autentik (Authentic Assessment) dalam kurikulum 2013 Di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta. *Ekp*, 13(3), 1–111.

Syamsir, T. (2021). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*.

Tindangen, M., Engka, D. S. ., & Wauran, P. C. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 79–87. <https://doi.org/10.1201/9781315368153-8>

Wally, M. (2022). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Studi Islam*, 10(1), 70–81. <https://doi.org/10.33477/jsi.v10i1.2237>

Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.,
3(1), 10–27.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Widiarti, L., P., A. P., & K., G. P. (2023). Review of Symbolic Interactionism Theory an Adolescent Self-Actualization through Korean Popular Culture. *Jurnal Komunikasi Dan Bisnis*, 11(2), 191–205.
<https://doi.org/10.46806/jkb.v11i2.1040>

Widiatmoko, T. F., & Dirgantoro, K. P. S. (2022). Pentingnya Peran Guru Sebagai Pembimbing Dalam Mengatasi Perilaku Perundungan Di Kelas [the Importance of the Teacher’S Role As a Guide in Overcoming Bullying in the Classroom]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 6(2), 238. <https://doi.org/10.19166/johme.v6i2.2072>

Widyastuti, T. A. R. (2024). *Metodologi Penelitian (Panduan lengkap penulisan karya ilmiah)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>

Zubair, M., Ndapamede, P. U. R., Pratiwi, P., Fadhila, R. N., Asfani, M. D., Dewi, N. S., Akbar, M. Y. Z., Mahraen, M., Flolya, A. A., Anggraini, N., & Faturahman, M. (2023). Meningkatkan Kesadaran Diri Masyarakat Desa Batuyang Tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan Diri Dan Lingkungan. *Jurnal Pepadu*, 3(4), 609–615.
<https://doi.org/10.29303/pepadu.v3i4.1996>